

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kulit pisang barangan dan kulit pisang kepok berpotensi sebagai pengganti pasta baterai dapat dilihat bahwa kulit pisang barangan menghasilkan arus listrik yaitu 1,17 volt, sedangkan untuk kulit pisang kepok menghasilkan 1,00 volt, dengan nyala lampu yang dihasilkan yaitu redup.
2. Pada pisang barangan massa KCl yang dibutuhkan untuk mencapai 1,5 volt adalah 1,75 gram. Sedangkan untuk pisang kepok membutuhkan 2 gram garam.
3. Berdasarkan hasil angket penilaian guru terhadap penelitian pemanfaatan kulit pisang sebagai pembuatan baterai pengganti larutan elektrolit sel volta pada praktikum sel elektrokimia dinyatakan bahwa kulit pisang dapat dijadikan sebagai elektrolit dalam sistem sel volta diperoleh nilai kumulatif tanggapan guru sebesar 93,75%. Termasuk pada kategori sangat baik dengan rentang 81% - 100%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang berbeda sebagai elektrolit misalnya, kulit ubi kayu, limbah buah-buahan yang lebih bervariasi, yang memiliki nilai ekonomis, efisien, efektif dan lebih tahan lama.
2. Melakukan penelitian dengan media yang lebih baik lagi, misalnya dengan membuat baterai sendiri menggunakan anoda dan katoda sendiri, bukan dari baterai bekas.